

**PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING (*GUIDED DISCOVERY*)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI
BENTUK ALJABAR DI KELAS VII SMP NEGERI 33 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
SRI NURHAYATI
NIM 332012042**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2019**

**PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING (*GUIDED DISCOVERY*)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI
BENTUK ALJABAR DI KELAS VII SMP NEGERI 33 PALEMBANG**

SKRIPSI

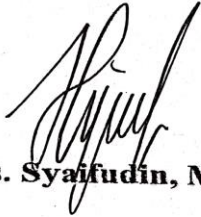
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sri Nurhayati
NIM 332012042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Juli 2019**

Skripsi oleh Sri Nurhayati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 03 Juli 2019
Pembimbing I,



Drs. Syaifudin, M.Pd.


Palembang, 03 Juli 2019
Pembimbing II,



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Sri Nurhayati ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juli 2019

Dewan Penguji:



Drs. Syaifudin, M.Pd., Ketua



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., Anggota



Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,**



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Nurhayati

NIM : 332012042


Program Studi : Pendidikan Matematika

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pertanggung jawabkan.

Palembang, 03 Juli 2019
Yang Menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Sri Nurhayati
NIM 332012042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ✓ *Guru adalah lentera pendidikan.*
- ✓ *Dipuji tidak terbang dicaci tidak tumbang.*

Terucap rasa syukur pada-Mu ya Robbi Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Ibuku tercinta (Almh. Rasani) dan Ayahku (Sudarto) yang selalu memberikan kasih sayang yang melimpah, membesarkanku, mendidikku, menyekolahkanku, dan mendo'akanku.*
- ❖ *Bundaku (Astuti Maryani) terima kasih sudah sangat sabar menasehatiku, membantuku, menyanggiku, serta mendo'akanku.*
- ❖ *Adikku (M. Dento, Sari Lestarina, M. Ramdani, Kartika Indah W dan M. Tito A) terima kasih saudaraku tercinta dan tersayang, kalian sudah mendukungku dan memberi semangat.*
- ❖ *My Fiance (Aria Yudha) yang selalu siap siaga membantuku, memotivasiku, selalu sabar menungguku serta mendengarkan keluh kesahku, dan selalu ada dikala sedih dan bahagia.*
- ❖ *Embahku (Kaminah dan Koliah) terima kasih untuk semua nasehat dan ketulusan mendo'akan kesuksesan dan kemudahan untukku.*
- ❖ *Paklek dan Bulekku (Prapti, Warsito, Gianto, Nining, Rja, Unseri, Pay, Nopi, Pujo, Endah, Agus, Siti, Tanto, Via) yang senantiasa ada untuk membantuku.*
- ❖ *Sahabatku (Yudhea, Meliza, Yosa, Anita, Dobi, Trirahma, Fenty, Desi, Gina).*
- ❖ *Seluruh teman-teman sekelasku (Math Edu B 2012)*
- ❖ *Seluruh teman-teman PPL SMA Negeri 2 Palembang*
- ❖ *Saudara KKN Posko 305 (Korik, Saras, Awalia, Rifki, Septian, Suci, Alex dan Kemas).*
- ❖ *Almamaterku.*

ABSTRAK

Nurhayati, Sri. 2019. *Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing (guided discovery) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Syaifudin, M.Pd.,(II) Luvi Antari, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : pengaruh, metode penemuan terbimbing (*guided discovery*), hasil belajar, bentuk aljabar.

Banyak siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi bentuk aljabar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal matematika dan tidak beraninya untuk bertanya yang mengakibatkan siswa tidak aktif dalam menemukan pengetahuan sendiri sehingga hasil belajar yang diperoleh menurun. Untuk dapat mengatasi masalah hasil belajar tersebut maka perlu dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing (*guided discovery*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang ?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 33 Palembang dengan sampel kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.5 sebagai kelas kontrol. Dari perhitungan hasil belajar dengan menggunakan metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) didapatkan nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 78,27$ dan standar deviasinya $S_1 = 13,157$. Sedangkan, perhitungan hasil belajar tanpa menggunakan metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) didapatkan nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 62,63$ dan standar deviasinya $S_2 = 19,141$. Setelah datanya di analisis, maka didapat nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang mana kedua nilai rata-rata tersebut terdapat perbedaan. Berdasarkan analisis hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,687$ untuk $\alpha = 5\%$ dan dk = 58 didapat $t_{tabel} = 2,001$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dari pengujian hipotesis H_a yang menyatakan “ada pengaruh metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”, diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas Ridho dari-Nya disertai dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs Syaifudin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Luvi Antari, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dan sekaligus Dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dosen serta Karyawan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala SMP Negeri 33 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Siti Maryamah, S.Pd selaku Guru Matematika SMP Negeri 33 Palembang yang telah banyak membantu dan membimbing selama mengadakan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 33 Palembang yang telah memberikan partisipasinya dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada mereka atas jasa-jasa yang telah diberikan. Amiin Yarobbal'alamiin.

Palembang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN	
SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Asumsi Penelitian.....	5
G. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian	6
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)	8
B. Jenis-jenis <i>Discovery Learning</i>	9
C. Keunggulan dan Kelemahan <i>Discovery Learning</i>	9
D. Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>).....	11
E. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Guided Discovery</i>	12
F. Langkah-langkah Metode <i>Guided Discovery</i>	13
G. Tahap-tahap Pembelajaran Metode <i>Guided Discovery</i>	15
H. Hasil Belajar	15
I. Materi Bentuk Aljabar.....	16
1. Pengetian Bentuk Aljabar.....	16
2. Pengertian Suku pada Bentuk Aljabar	18
3. Operasi Hitung Bentuk Aljabar.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Dskripsi Data.....	28
1. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>) pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33Palembang.....	29
2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.5 dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33Palembang	33
B. Pengujian Hipotesis.....	37

BAB V PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>) pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33Palembang.....	43
B. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.5 dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33Palembang	45
C. Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 33Palembang	46

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49

DAFTAR RUJUKAN 50

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tahap-tahap Penemuan Terbimbing Yang Dikembangkan	15
2.2 Tabel Bentuk Aljabar dari Percakapan	17
3.1 Paradigma Penelitian <i>Posttest Only-Control Design</i>	22
3.2 Populasi Penelitian Di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang.....	22
3.3 Sampel Penelitian Di Kelas VII SMP Negeri 33 Palembang	23
4.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>) pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33Palembang	29
4.2 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.5 dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33Palembang	33
4.3 Data Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	38
4.4 Hasil Perhitungan Uji- <i>t</i> Menggunakan Program SPSS versi 23.0 <i>for windows</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kurva Normal Penerimaan dan Penolakan H_0	26
4.1 Histogram Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.3 dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>) pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33 Palembang.....	32
4.2 Histogram Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.5 dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 33 Palembang.....	36
4.3 Kurva Uji Dua Pihak.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pendidikan, mata pelajaran matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan kegiatan belajar matematika, dan proses tersebut berpusat pada guru dengan melibatkan partisipasi aktif siswa di dalamnya. Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang mata pelajaran matematika (Hamzah & Muhlisrarini, 2014, hal. 65).

Banyak siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal matematika dan tidak beraninya untuk bertanya. Menyikapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika di sekolah, maka upaya inovatif perlu dilakukan. Misalnya, guru dapat menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah metode penemuan terbimbing (*guided discovery*).

Discovery learning merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik menemukan pengetahuan sendiri. Metode ini dibedakan menjadi dua yaitu *guided discovery* dan *free discovery*. Dalam pelaksanaannya, *guided discovery* lebih banyak dijumpai

karena dengan petunjuk guru siswa akan bekerja lebih terarah dalam upaya mencapai tujuan yang telah diterapkan (Sani, 2014, hal. 97).

Guided discovery merupakan metode yang digunakan untuk membangun konsep dibawah pengawasan guru. Pembelajaran *guided discovery* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat siswa belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Metode belajar ini sesuai dengan teori Bruner yang menyarankan agar siswa belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Kegiatan *guided discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa secara simultan (Sani, 2014, hal. 97).

Dari penelitian yang pernah dilakukan Femilya, dkk (2014, hal. 4) menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar menggunakan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada yang diajar secara konvensional. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Femilya, dkk adalah terletak pada variabel eksperimen dan jenis penelitiannya. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah sampel kelas dan lokasi penelitiannya. Pada penelitian tersebut Femilya, dkk mengambil sampel kelas XI IPA dan lokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang Panjang. Sedangkan, peneliti mengambil sampel kelas VII dan lokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 33 Palembang. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian Femilya, dkk menggunakan materi tes kemampuan matematis siswa. Sedangkan, peneliti menggunakan materi bentuk aljabar. Penelitian yang dilakukan oleh Femilya, dkk

dikelas XI IPA dengan menggunakan penemuan terbimbing hasilnya lebih baik daripada konvensional.

Dari penelitian yang pernah dilakukan Karim (2014, hal. 69) menarik kesimpulan bahwa (1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing berada pada kriteria sangat baik dan kriteria baik. (2) Pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing berada pada kualifikasi amat baik untuk semua indikator, kecuali indikator kelima yang berada pada kualifikasi cukup. (3) Dari hasil uji beda satu arah dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh. Kesimpulan bahwa hasil pemahaman konsep siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pemahaman konsep siswa kelas kontrol. Artinya terdapat pengaruh dari model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap konsep matematika siswa. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Karim adalah terletak pada variabel eksperimen dan jenis penelitiannya. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah sampel kelas dan lokasi penelitiannya. Pada penelitian tersebut Karim mengambil sampel kelas VIII dan lokasi di SMP. Sedangkan, peneliti mengambil sampel kelas VII dan lokasi di SMP Negeri 33 Palembang. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian Karim meneliti pemahaman konsep matematika. Sedangkan, peneliti meneliti materi bentuk aljabar. Penelitian yang dilakukan oleh Karim di kelas VIII SMP dengan metode penemuan terbimbing dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh metode penemuan terbimbing (*guided discovery*)**

terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan peneliti dalam mengadakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang tanpa menggunakan metode penemuan terbimbing.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang”.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, menjadi daya tarik dan termotivasi dalam belajar matematika dengan menggunakan penemuan terbimbing.
2. Bagi guru, sebagai peningkatan keterampilan mengajar dan salah satu alternatif pembelajaran matematika yaitu menggunakan metode penemuan terbimbing.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang lebih profesional dan untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Materi pembelajaran bentuk aljabar merupakan pokok bahasan yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Palembang.
2. Materi pembelajaran bentuk aljabar dapat diajarkan dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.
3. Pembelajaran matematika pada materi bentuk aljabar dengan menggunakan metode penemuan terbimbing akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 33 Palembang.

G. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu.
 - a. Variabel x_1 : Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.
 - b. Variabel x_2 : Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tanpa menggunakan metode penemuan terbimbing.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 33 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 33 Palembang.
4. Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah bentuk aljabar di kelas VII SMP Negeri 33 Palembang.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Definisi operasional metode penemuan terbimbing adalah metode pembelajaran kognitif yang mengajak para siswa untuk melakukan kegiatan sendiri dengan bimbingan dari guru, sehingga siswa dapat menemukan suatu konsep sendiri. Indikator dalam penelitian ini adalah siswa dapat menyelesaikan soal bentuk aljabar.
2. Definisi operasional hasil belajar siswa adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukannya pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing. Indikator dalam penelitian ini adalah siswa dapat menyelesaikan soal bentuk aljabar.
3. Definisi operasional bentuk aljabar adalah bentuk matematika yang di dalamnya terdapat variabel, koefisien, dan konstanta. Yang mana variabel merupakan

lambang atau notasi yang menyatakan suatu bilangan yang belum diketahui nilainya, sedangkan koefisien adalah bilangan yang digunakan untuk mengalikan variabel, dan konstanta adalah bilangan tetap yang berdiri sendiri dan tidak mengandung variabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arynda, Susanto, & Dafik. (2012). Penerapan metode penemuan terbimbing dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII F semester ganjil SMP Negeri 1 Rambipuji tahun ajaran 2012/2013. *Kadikma*, 124.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Femilya, S. Z., Yerizon, & Nonong, A. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1-4.
- Hamalik, P. O. (2014). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, M. A., & Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, T. M. (2014). Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 62-69.
- Lestariningsih, I. (2014). Evaluasi Hasil Belajar Siswa Yang Diberi Umpan Balik Positif Dan Negatif Pada Pokok Bahasan Pecahan. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 66-73.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salamah, U. (2014). *Berlogika dengan Matematika untuk Kelas VII SMP dan MTS*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.